



KORELASI ANTARA METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA ARAB KELAS VII SMPIT ULIL ALBAB

Agustar, Gesta Lestari, Suyono, Sulaiman, Ahmad Imam Muzaki, Andre Pratama

Prodi Pendidikan Bahasa Arab STIT Internasional Muhammadiyah Batam

agustar260896@gmail.com

ABSTRAK

Pada observasi awal penulis lakukan, ada hhubungan antara metode ummi terhadap cara membaca Al-Qur'an siswa di kelas VII SMP IT Ulil Albab. Akan tetapi dari pembelajaran bahasa Arab nya belum terealisasi dengan baik cara pelafalan kosa kata bahasa Arab siswa sesuai deng makhrij huruf yang telah mereka pelajari pada metode Ummi dalam pembelajaran Al-Quran . oleh karena itu penulis ingin melihat ada atau tidak nya korelasi antara penerapan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an terhadap pelafalan Mufradat bahasa Arab siswa kelas VII di SMP IT Ulil Albab. Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan eskriptif dan kuantitatif . penelitian ini meneliti tentang pengaruh metode ummmi dalam pembelajaran al-Qur'an dengan pelafalan kosa kata bahasa Arab siswa kelas VII SMP IT Ulil Albab Bata. Tahun pelajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan: Observasi, Wawancara, dokumentasi. Dari hasil uji analisis dalam penelitian ini adalah ha diterima yaitu ada korelasi dan pengaruh yang signifikan antara metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an terhadap kemampuan bahasa Arab siswa kelas VII SMP IT Ulil Albab tahun ajaran 2022/2023 dengan nilai p hitung $<p < 0,05$ dan $p > 0,05$ serta pengaruh terhadap variable sangat tinggi.

Kata kunci : *Korelasi, Metode Ummi, kemampuan Bahasa Arab, SMP IT Ulil Albab*

ABSTRACT

In the initial observations that the writer made, there was a relationship between the ummi method and how to read the Koran for class VII students of SMP IT Ulil Albab. However, from learning Arabic, it has not been realized properly. therefore the author wants to see whether or not there is a correlation between the application of the ummi method in learning the Qur'an to the Arabic Mufradat pronunciation of class VII students at SMP IT Ulil Albab. The type of research conducted by researchers is field research with descriptive and quantitative approaches. This study examines the influence of the Ummmi method in learning the Qur'an with the pronunciation of Arabic vocabulary for class VII students of SMP IT Ulil Albab Bata. Academic year 2022/2023. Data collection techniques in this study are by: Observation, Interview, documentation. From the results of the analysis tests in this research, it is accepted that there is a significant correlation and influence between the Ummi method in learning the Qur'an on the Arabic language skills of class VII students of SMP IT Ulil Albab in the academic year 2022/2023 with the value of p count $< p_{table}$ and $p > \alpha(0.05)$ and the influence on the variable is very high.

Key words: *Correlation, Ummi Method, Arabic Language Proficiency, IT Ulil Albab Middle School*

A. Pendahuluan

Bahasa Arab adalah salah satu rumpun bahasa Smith.¹ yang dipergunakan oleh suku arab dimulai dari sekitar satu setengah abad atau dua abad sebelum Islam datang. Bahasa Arab waktu itu digunakan untuk komunikasi dan sosialisasi dengan berbagai dialek (lahjat). Dialek yang dominan adalah dialek bahasa Quraisy.

Pada masa Itu, Al-qur'an turun sebagai risalah Islam dengan menggunakan Bahasa Arab. Susunan kalimat dalam Al-Qur'an melebihi keindahan prosa, qasidah, dan sya'ir para penyair Arab. Pada bangsa Arab pun menyatakan bahwa bahasa Al-Qur'an adalah bahasa terindah dan sebagai mukjizat karena kefasihan susunan kalimatnya, keindahan maknanya dan bentuk sistematika gramatika².

Bahasa Arab dan Al-Qur'an adalah dua hal yang sangat penting dan saling berhubungan. Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai isi Al-Qur'an, mempelajari Alqur'an berarti juga mempelajari bagian dari ilmu bahasa Arab. Dengan demikian peranan bahasa Arab tidak hanya sebagai alat komunikasi antara manusia baik formal maupun non formal, akademik maupun non akademik, juga sebagai alat komunikasi manusia kepada tuhan, yang diwujudkan sebagai bahasa kalam Allah SWT dalam alQur'an, bentuk bacaan didalam sholat, do'a, dan dzikir. Hal ini sesuai dengan pendapat Abdul Muin tentang alasan mempelajari bahasa Arab, adalah pertama, karena sebagai bahasa komunikasi yang harus dipelajari ketika ingin bersosialisasi dengan memakai bahasa tersebut. Kedua, karena sebagai bahasa agama yang mengharuskan para pemeluknya mempelajari minimal untuk kesempurnaan ibadahnya, sebab kitab sucinya berbahasa Arab³.

Banyak cara, untuk mengenalkan dan mengajarkan bahasa Arab kepada pengguna bahasa Arab kepada pengguna Bahasa Arab selain bangsa Arab. Diantaranya

¹ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press.2009) hal 1

² Awaliyah Musgami, *Pengaruh Al-Qur'an dan Hadits terhadap Bahasa Arab*. Jurnal Al-Hikmah vol XV nomor 1 (Makassar: Press UIN Alaudin.2014)

³ Abdul Muin, *Analisis Konstrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah terhadap Fonetik dan Morfologi)*, (Jakarta : Pustaka Al Husna Baru,2004) hal vii

menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu materi bahasa yang wajib diajarkan disekolah- sekolah dan lembaga-lembaga.

Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran bahasa arab juga mempelajari huruf-huruf dan pelafalannya sama dengan alqur'an. Dan bahasa arab juga dikenal sebagai bahasa Al-Qur'an dan Hadits. Oleh karna itu kita perlu melihat kemampuan siswa dalam melafalkan kosa kata bahasa arab terhadap pengaplikasian dari tahsin alqur'an yang telah di pelajari.

Di SMP IT Ulil Albab menereapkan salah satu metode dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu metode Ummi. Metode Ummi merupakan bagian dari metode pembelajaran Al-Qur'an yang cepat perkembangannya, dibuktikan dari beberapa daerah. Bahkan Ummi Foundation (Surabaya), sudah menggunakan metode Ummi dan gurunya sudah bersertifikasi, dan terjamin dalam mutu sebagai pengajar baca Al-Qur'an dengan metode Ummi.

Metode ummi adalah bagian dari metode pembelajaran Al-Qur'an yang cepat perkembangannya, dibuktikan dari beberapa daerah sudah menggunakan metode Ummi dan gurunya sudah bersertifikasi, dan terjamin dalam mutu sebagai sebagai pengajar baca Al-Qur'an dengan metode ummi⁴.

Metode ummi memiliki tujuh program dasar untuk membantu lembaga dan guru dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan dan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, mudah dan menyentuh hati. Keseluruhan program ini akan menjamin setiap guru Al-Qur'an untuk memahami metodologi pengajaran Al-Qur'an beserta tahapan-tahapannya sekaligus menerapkan manajemen kelas yang efektif. Kr tujuh program tersebut diantaranya (1) tashih bacaan Al-Qur'an, (2) Tahsin, (3) Sertifikasi Guru Al-Qur'an, (4) Coching, (5) Supervisi, (6) Munaqasyah, (7) khataman dan Imtihan. ⁵

Pada observasi awal penulis lakukan, ada hhubungan antara metode ummi terhadap cara membaca Al-Qur'an siswa di kelas VII SMP IT Ulil Albab. Akan tetapi dari pembelajaran bahasa Arab nya belum terealisasi dengan baik cara pelafalan kosa kata bahasa Arab siswa sesuai deng makhrij huruf yang telah mereka pelajari pada

⁴ Afdal, *Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran al-Qur'an pada Santri Pondok Pesantren Salafiyah Al Mahfudz Seblak Jombang* , Jurnal Pendidikan Islam,1.2 (2017), hal 160-175

⁵ <http://ummifoundation.org/detailpost/7-program-dasar-metode-ummi>, diakses pada 25 Juli 2023

metode Ummi dalam pembelajaran Al-Quran . oleh karena itu penulis ingin melihat ada atau tidak nya korelasi antara penerapan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an terhadap pelafalan Mufradat bahasa Arab siswa kelas VII di SMP IT Ulil Albab.

B. Metodologi Penelitaian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan eskriptif dan kuantitatif . penelitian ini meneliti tentang pengaruh metode ummi dalam pembelajaran al-Qur'an dengan pelafalan kosa kata bahasa Arab siswa kelas VII SMP IT Ulil Albab Bata. Tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini mengumpulkan data berupa angka-angka dan nilai-nilai dengan prosedur statistic, kemudian dijabarkan dan tersusun sebagai data tertulis, ⁶yang menunjukkan hubungan antara dua variable, yaitu metode ummi sebagai variable bebas (independent variable) dan variable terikat pelafalan kosa kata bahasa Arab sebagai variable terikat (dependent variable).

Penelitian ini termasuk penelitian *expost facto* karena dalam penelitian ini berhubungan dengan variable yang telah terjadi dan tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variable yang diteliti⁷.

Adapun lokasi penelitian ini yaitu di SMP IT Ulil Albab Batam. Dengan populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP IT Ulil Albab Batam tahun pelajaran 2022-2023. Sampel yang digunakan adalah semua anggota populasi, dengan teknik *sample jenuh* yaitu teknik penentuan *sample* bila semua anggota populasi digunakan sebagai *sample*. ⁸

C. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan:

1. Observasi

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta,2017) hal 15

⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hal 15

⁸ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Surabaya :Usaha Nasional), hal 118

Dalam hal ini penulis terjun langsung kelapangan untuk melihat secara langsung segala permasalahan yang diteliti, yaitu di SMP IT Ulil Albab Batam.

2. Wawancara

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pengajar / pembimbing baca tulis Qur'an, Siswa SMP IT Ulil Albab kelas VII dan guru pembelajaran bahasa Arab.

3. dokumentasi.

Penulis juga mengumpulkan data melalui dokumen berupa data-data tertulis dan foto-foto (arsip).

D. Pembahasan

a. Gambaran singkat SMP IT Ulil Albab

SMPIT Ulil Albab merupakan sekolah menengah pertama Islam Terpadu dengan Visi menjadi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu unggulan dalam pembentukan karakter Qur'ani dan Prestasi. SMP IT Ulil Albab Batam berkomitmen menjadikan peserta didiknya menjadi generasi Hafidz Qur'an serta berprestasi.

SMP IT Ulil Albab merupakan sekolah prestasi tahun 2019, yang mana SMP IT Ulil Albab selalu fokus pada peningkatan, kemudian selalu memberikan bukti, dan dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap.

b. Metode Ummi

Metode adalah bagian terpenting dalam proses pembelajaran. Keberadaan metode sangat berperan penting bagi seorang guru dalam mensukseskan proses pembelajaran yang diterapkan oleh seorang guru. Metode merupakan cara atau jalan yang ditempuh oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

⁹Secara etimologi metode merupakan salah satu kata yang berasal dari kata met dan hodes yang berarti memulia. Sedangkan secara istilah adalah away in chievingsomething. Atau dapat disimpulkan suatu cara atau jalan yang disusun

⁹ Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Pembelajaran Siswa*, (Deepublish: Yogyakarta, 2017), hal.175

secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu dalam proses menyampaikan isi pembelajaran.¹⁰

Metode Ummi adalah salah satu metode membaca al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Kata ummi berasal dari bahasa Arab ummun, yakni ibuku. Penambahan kata ummi juga untuk menghormati jasa seorang ibu. Dengan demikian pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran al-Qur'an dengan cara belajar membaca dan menghafal al-Qur'an adalah dengan pendekatan bahasa ibu. Dengan menggunakan pendekatan bahasa ibu yang menekankan pada kasih sayang dengan metode klasikal baca simak dan sistem penjaminan mutu.¹¹

c. Metode Ummi Dalam Proses Pembelajaran

Untuk mengetahui lebih mendalam terhadap metode Ummi yang mana kita harus mengetahui sepuluh sistem mutu yang di terapkan yaitu :

1. Good will management kesedian, dukungan, perhatian, dari pimpinan lembaga atau pengelola terhadap membaca al-Qur'an
2. Sertifikasi Guru, semua guru sudah lulus tashih dan mengikuti pelatihan metodologi dan manajemen pengelolaan pembelajaran al-Qur'an metode Ummi.
3. Tahapan yang baik dan benar
4. Target yang jelas dan terukur. Ada target yang jelas dan terukur dari ketercapaian tiap tahap sehingga mudah di evaluasi dan di ukur.
5. Mastering Learning yang konsisten ketuntasan yang diharapkan dalam ummi adalah mendekati 100%.

¹⁰ Mardiah Kulsum Nasution, *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa, Jurnal Ilmiah dalam Bidang Pendidikan*, 11.1 (2017), hal 9-16

¹¹ Afdal, *Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016*, Pendas Mahakam, 1.1(2016), hal 1-9

6. Waktu yang memadai yang dibutuhkan 4-5 kali seminggu dan setiap pertemuannya 60-70 menit serta akan semakin sempurna jika ada tambahan latihan mandiri.
7. Rasio guru dan siswa yang proposional rasio yang ideal dalam membaca al-Qur'an adalah seorang guru mengajar 10 siswa atau maksimal 15 siswa.
8. Control internal dan eksternal dan eksternal mutu
9. Progress report setiap siswa
10. Kordinator yang handal peran aktif dan skill yang baik dalam memimpin segala sumber daya yang ada dilembaga.

Disamping itu yang perlu diketahui adalah bahwasanya ada 7 tahapan pembelajaran ummi yaitu :

1. Tashih baca Al-Qur'an
2. Ahsin baca al-Qur'an
3. Sertifikasi guru al-Qur'an
4. Coaching atau pendampingan
5. Supervisi atau program penilaian dan monitoring kualitas penyelenggaraan pengajaran al-Qur'an disekolah atau di lembaga-lembaga.
6. Munaqasyah merupakan program penilaian kemampuan siswa atau santri pada akhir pembelajaran
7. Khotaman dan Imtihan program yang bertujuan uji public sebagai bentuk akuntabilitas dan rasa syukur.

Selain itu yang harus diketahui bahwa dalam proses pembelajaran metode ummi ada 7 tahapan pembelajaran yaitu :

1. Pembukaan
Yaitu pengkondisian siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca do'a pembuka belajar al-Qur'an bersama-sama.
2. Apersepsi

Apersepsi adalah mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi sebelumnya.

3. Penanaman konsep adalah proses menjelaskan materi atau pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini.
4. Pemahaman konsep adalah memahamkan kepada anak terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih anak untuk contoh-contoh yang tertulis dibawah pokok bahasan,
5. Latihan atau keterampilan
Keterampilan adalah melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang ulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan atau halaman latihan.
6. Evaluasi
Evaluasi adalah pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu
7. Penutup
Penutup adalah pengkondisian anak untuk tetap tertib kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari ustadz atau ustadzah.

Kemudian ada 5 metodologi pembelajaran ummi yaitu :

1. Private individual
2. Klasikal individual
3. Klasikal baca simak
4. Klsikal baca simak murn

d. Memahami konsep Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian pembelajaran bahasa Arab

Pembelajaran menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada satu lingkungan belajar baik lingkungan pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Sehingga dapat kita ketahui bahwa pembelajaran merupakan

proses timbal balik antara guru dan siswa yang mana muncul stimulus yang di berikan guru dan respon yang diberikan siswa.

Sedangkan pembelajaran bahasa Arab segala pembelajaran formal yang dilakukan siswa untuk memperoleh pengalaman berupa keterampilan berbahasa tertentu, serta arahan yang konstruktif, seperti bahasa Arab dan budayanya.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah suatu upaya pendidik dalam interaksi belajar bahasa Arab supaya siswa dapat mempelajari sesuatu secara efektif dan efisien.

b. Tujuan pembelajaran bahasa Arab

Bahasa arab dalam pandangan pemerintah adalah bahasa asing. Tujuan mata pelajaran Bahasa Arab adalah:

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni, menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan melulis (*kitabah*)
- b. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alamat utama belajar, khususnya mengkaji sumber-sumber ajaran islam.
- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitannya antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya. ¹²

d. Materi Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut Muhammad ali al- Khulli (1986) materi- materi pembelajaran bahasa Arab dapat dirinci sebagai berikut: ¹³

- a. Fonetik (*aswat*) berupa pengucapan abjad (makhrijul huruf).
Mengetahui pebandingan sistem bunyi bahasa Arab dengan bahasa

¹² Pemenag No.2 tahun 2008, BAB VI. *Tentang Standar Kompetensi dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan bahasa Arab*

¹³ Hasan Syahaatah, *T'alim al-lughah al-arabiyah baina an-nadhriyyah wa at-tahtbiiq*, (Sudan, ad-Dar al-Mashriyyah Al-Lubnaaniyyah,1992) hal 199

- ibu, baik dari hal huruf (konsonan) dan vocal), fonem, aksen, dan pelafalan (kesurupan bunyi).
- b. Struktur bahasa (*tarkib lughawiyah*) : berupa kata yaitu nomina (isim) verba (fi'il), dan partikel (huruf), kalimat (jumlah), struktur kalimat dan pragraf. Pada materi ini akan berhubungan dengan ilmu nahwu dan ilmu sharf.
 - c. Kosakata (*muradat*) berupa pemahaman antara morfem dan kata, unsur pembentuk kata (awalan, sisipan, dan akhiran), jenis kata (kata aktif dan pasif), kata konten (donotatif dan konotatif) dan fungsional, makna kata (ilmu *ma'ani* atau *ilmu dilalah*), antonym (*mutlaladhad*), sinonim (*muradif*), definisi (istilah), bentuk dan akar kata (mengacu kepada ilmu *sharf*).
 - d. Sastra arab (*al-Adab al'arabiyu*) : berupa balaghah dan sastra (unsur-unsur sastra arab, macam-macamnya, dzauq dan selainnya yang berhubungan dengan sastra arab.¹⁴
 - e. Menyimak (*al Istima'*) berupa keterampilan istima' dan mendengarkan kosa kata, kalimat, pragraf, cerita, teks bahasa Arab.
 - f. Membaca (*Qiraah*): berupa keterampilan membaca dengan memahami sistem tulisan (sistem kata, sistem suku kata, sistem abjad), metode membaca (*harfiyyah shautiyyah*, suku kata, kata, kalimat, dan gabungan), kategori membaca (insentif ,lepas, dihani, dan *dhahir*), memahami cara membaca huruf tambahan huruf *maqlub*, perbedaan arah tulisan yaitu membaca dari kanan.
 - g. Berbicara (*kalam*) berupa keterampilan berbicara dengan proses awal (mubtadi), lanjutan (mutawasithah), tingkat atas (mutaqaddimi), dengan hiwar (percakapan), menjawab pertanyaan, bermain peran, dan debat/diskusi, dengan berbagai tema.

¹⁴ Tim Kashiko, *Kamus Al-Munir Arab-Indonesia*, (Surabaya :Kashiko,2000), hal 428

- h. Menulis (kitabah), berupa keterampilan menulis dengan mengetahui fase menulis yaitu fase awal (cara memegang alat tulis dan menulis dari kanan), fase penulisan, fase menyalin, dikte dan imla', mengarang (insya'), dan menulis wacana

e. Al-Qur'an

Al-Qur'an berasal dari kata (qaraa, yaqra'u, -qur'an) yang berarti bacaan.¹⁵ Sesuai dengan pendapat al-Lihyanimenyatakan bahwa al-Qur'an berasal dari kata qaraa yang berarti membaca dengan padanan fu'lan, namun dengan arti ma'qru yang dalam bahasa Indonesia berarti "yang dibaca" atau bacaan".¹⁶

Sedangkan menurut istilah al-Qur'an merupakan kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dengan perantaraan malaikat jibril, diriwayatkan kepada secara mutawattir, membaca terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya.¹⁷

Kemudian Al-Qur'an juga diartikan sebagai kumpulan ayat dan surah yang diwahyukan kepada Rasulullah SAW sebelum dan setelah hijrah, pada kesempatan dan peristiwa yang terpisah-pisah turun secara bertahap, ayat per ayat, surah per surah hingga Rasulullah wafat kemudian dikumpulkan menjadi satu jilid buku¹⁸.

¹⁵ Tim Kashiko, *Kamus Al-Munir Arab –Indonesia*, (Surabaya : Kashiko,2000), hal 28

¹⁶ Ahmad athillah, *Sejarah al-Qur'an: verifikasi tentang otentitas al-Qur'an* (Yogyakarta : Pustaka Belajar ,2010) hal 13

¹⁷ Ahsin w. Alhafidz, *Bimbingan Praktis menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000) hal 1

¹⁸ M. Hadi Ma'rifat, *Sejarah Al-Qur'an, Ter. Tarikh al-Qur'an at-Thoha Musawa* (Jakarta: Al-Huda,2007)

f. Analisis data

1. Ho : tidak ada korelasi dan pengaruh yang signifikan antara metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an terhadap kemampuan bahasa Arab siswa kelas VII SMP IT Ulil Albab tahun ajaran 2022/2023
2. Ha : ada korelasi dan pengaruh yang signifikan antara metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an terhadap kemampuan bahasa Arab siswa kelas VII SMP IT Ulil Albab tahun ajaran 2022/2023
3. Dari hasil uji analisis dalam penelitian ini adalah ha diterima yaitu ada korelasi dan pengaruh yang signifikan antara metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an terhadap kemampuan bahasa Arab siswa kelas VII SMP IT Ulil Albab tahun ajaran 2022/2023 dengan nilai p hitung $<p < \alpha$ dan $p > \alpha(0,05)$ serta pengaruh terhadap variable sangat tinggi.

Dari hasil analisis ini diperkuat dengan hasil wawancara yang peneliti simpulkan bahwa :

1. Program metode Ummi dalam pembacaan Al-Qur'an adalah penunjang dan dapat mengoptimalkannya aplikasi dalam pembelajaran al-Qur'an yang memperkuat didalam proses pembelajaran bahasa Arab.
2. Umumnya siswa yang masuk SMP IT Ulil Albab sudah dapat membaca al-Qur'an , hanya saja kemampuan dan dari kelancaran ke fasihannya
3. Kemampuan bahasa Arab perlu kebiasaan terutama dalam kebiasaan terutama dalam kemampuan menyimak (maharah istima,) dan kemampuan berbicara (maharah kalam) dengan mengindahkan tajwid, lebih condong kepada kaidah nawu-sharf. Sedangkan baca tulis al-Qur'an yang baik adalah kebiasaan membaca dan mengulang-ulang dengan membaca al-Qur'an dengan sangat lancar., baik dan serta mengetahui hukum-hukum

bacaannya (ilmu tajwid) tanpa harus mengetahui kaidah nahwu-sharf.

4. Pada kenyataan masih ada siswa kemampuan bahasa Arab bagus namun baca al-Qur'an memperhatikan karena kurangnya perhatian pada baca al-Qur'an dengan benar dengan tajwid dan bahkan sering terjadi ketidak adilan dalam membaca panjang pendek hingga dapat melenceng dari arti bacaan.
5. Salah satu motivasi awal siswa masuk SMP IT Ulil Albab dapat pandai membaca Al-Qur'an dan bahasa Arab dan menghafal al-Qur'an lebih mendalam lagi motivasi utama siswa untuk dapat belajar bahasa Arab adalah senang membaca al-Qur'an. Kedepan hasil yang dirasakan dapat berbicara bahasa Arab dengan makhrijul huruf yang benar.
6. Dari penelitian dahulu menyatakan bahwa kemampuan menghafal al-Qur'an dapat mempengaruhi nilai hasil akhir (prestasi siswa)

E. Kesimpulan

Dari hasil uji analisis dalam penelitian ini adalah ha diterima yaitu ada korelasi dan pengaruh yang signifikan antara metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an terhadap kemampuan bahasa Arab siswa kelas VII SMP IT Ulil Albab tahun ajaran 2022/2023 dengan nilai p hitung $<p > \alpha(0,05)$ serta pengaruh terhadap variable sangat tinggi.

Daftar Pustaka

- Rosyidi Abdul Wahab. 2000. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- Musgami Awaliyah. 2014. *Pengaruh Al-Qur'an dan Hadits terhadap Bahasa Arab*. Jurnal Al- Hikmah vol XV nomor 1 . Makassar: Press UIN Alaudin
- Muin Abdul. 2004. *Analisis Konstrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah terhadap Fonetik dan Morfologi)*. Jakarta : Pustaka Al Husna Baru
- Afdal.2017. *Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran al-Qur'an pada Santri Pondok Pesantren Salafiyah Al Mahfudz Seblak Jombang* , Jurnal Pendidikan Islam. 1.2 .
<http://ummifoundation.org/detailpost/7-program-dasar-metode-ummi>, diakses pada 25 Juli 2023
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Pembelajaran Siswa*. Deepublish: Yogyakarta.
- Kulsum Nasution Mardiah. 2017. *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa, Jurnal Ilmiah dalam Bidang Pendidikan*,11.1
- Afdal. 2016. *Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016*, Pendas Mahakam. 1.1.
- Pemenag No.2 tahun 2008, BAB VI. *Tentang Standar Kompetensi dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan bahasa Arab*
- Hasan Syahaatah. 1992. *T'alim al-lughah al-arabiyah baina an-nadhriyyah wa at-tahtbiiq*, Sudan: ad-Dar al-Mashriyyah Al-Lubnaaniyyah.
- Tim Kashiko. 2000. *Kamus Al-Munir Arab-Indonesia*, Surabaya :Kashiko.
- w. Alhafidz Ahsin. 2000. *Bimbingan Praktis menghafal Al-Qur'an*. Jakarata : Bumi Aksara.

Ma'rifat M. Hadi. 2007. *Sejarah Al-Qur'an, Ter. Tarikh al-Qur'an at-Thoha Musawa* . Jakarta:
Al-Huda.